

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian pembahasan di atas, pada bab ini penulis akan mengemukakan kesimpulan dari pembahasan sekaligus saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan topik pembahasan. Adapun kesimpulan yang dimaksud dalam kaitannya dengan Strategi Asatidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil Pada Santri TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung.

1. Strategi Asatidz Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung.
 - a. membaca Al-Qur'an yang digunakan TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung yaitu *annahdiyah*, program pembelajarannya yaitu jilid 1 sampai dengan jilid 6 yang mana setelah katam dilanjutkan dengan Al-Qur'an, yang mana santri di bekali ilmu tajwid agar bacaannya dapat dengan tartil, dapat mengetahui hukum-hukum bacaan, mana yang di bca panjang dan mana yang pendek, sejak masih jilid telah di bekali ilmu tajwid tersebut. Selain program tersebut, di TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung juga memiliki kegiatan belajar lain yakni praktik sholat, dan menghafal surat-surat pendek bagi yang mampu.

- b. Mempraktikkan metode Demonstrasi dan tutoran sebagai metode atau strategi yang di gunakan dalam belajar Al-Qur'an dengan tartil.
 - c. Evaluasi pembelajaran dengan membaca
2. Faktor penghambat dan penc 61 ; dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil

Faktor penghambatnya antara lain:

- a. Perbedaan karakter pada santri, sehingga dapat memngganggu teman yang lain.
- b. Berbedanya pemahaman orang tua dengan apa yang di sampaikan asatidz, sehingga santri akan merasa bingung mana yang benar, dalam pelajaran yang diterimanya.
- c. Kedisiplinan yang kurang pada santri, yaitu tidak adanya peraturan yang mengikat sehingga rasa malas untuk belajar akan muncul.

Faktor pendukungnya antara lain:

- a. Karena teman sejawat dan
 - b. Karena dengan menghafal.
3. Penyelesaian hambatan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah sebagai berikut:
- a. Memberikan motivasi kepada santri yang tergantung pada faktor penyebabnya, serta memberikan hadiah kepada yang rajin masuk serta bagus dalam bacaannya.

- b. Memberikan ketegasan pada anak, Para ustadzah mengadakan pertemuan dengan orang tua menindak lanjuti tentang pencapaian target yang di inginkan.
- c. Menanamkan kedisiplinan, yaitu mengarahkan orang tua santri untuk memulai disiplin sehingga dapat dicontoh oleh anaknya serta selalu memberi motivasi arahan serta penanaman pentingnya belajar Al-Qur'an.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi Asatidz dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil Pada Santri TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung. Penulis perlu kiranya memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi IAIN Tulungagung

Diharapkan untuk mnambah kegiatan akademik yang menunjang atau mendukung bagi mahasiswa dalam meningkatkan profesionalitas sebagai seorang tenaga pengajar yang kelak dapat memberikan kontribusi terhadap penyelenggaraan pendidikan Agama Islam di lembaga TPQ.

2. Bagi TPQ Baiturrahman Demuk Pucanglaban Tulungagung

Sebaiknya pihak lembaga berusaha lebih dalam mendukung proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan Tartil.

3. Bagi Asatidz

Asatidz lebih meningkatkan dalam pemberian bimbingan serta pengajaran kepada santri agar para santri mempunyai peningkatan

kualitasnya dalam segi membaca Al-Qur'an dengan Tartil, serta menanamkan kecintaannya terhadap Al-Qur'an.

Asatidz sebaiknya memiliki komunikasi yang sehat antara yang satu dengan yang lain sehingga dalam proses pengajaran tidak merasa canggung dan tidak berseteru.

4. Bagi santri

Kepada santri TPQ Baiturrahman Demuk supaya mempunyai kesadaran yang lebih akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an yang disertai dengan hukum bacaannya, dan mampu melaksanakan kewajiban sebagai orang Islam.

5. Bagi orang tua santri

Hendaknya para orang tua lebih bisa memperhatikan anaknya serta selalu memberikan motivasi untuk belajar Al-Qur'an, dan membiasakan mengajari anaknya mengaji di rumah mengingat peran orang tua sangat dominan dalam mendidik anak.

6. Untuk Peneliti yang akan datang

Saya mengharapkan bagi peneliti yang akan datang agar dalam melakukan penelitian memiliki konsep yang bagus serta sesuai dengan prosedur penelitian yang sistematis karena agar hasil yang dicapai dalam penelitian bisa lebih baik.